

ABSTRAK

Arianti, Ni Nyoman Sri (2026), *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Ditinjau dari Efikasi Diri Siswa Kelas IV SD*. Tesis. Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.

Kata-kata kunci: efikasi diri, kemampuan berpikir kritis, *problem based learning* berbantuan *mind mapping*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis IPA, dengan mempertimbangkan tingkat efikasi diri siswa kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Budi Utomo, Denpasar, yang terdiri dari 11 kelas dengan total 324 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 4 kelas, yaitu 80 siswa, yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Data yang dikumpulkan mencakup efikasi diri dan kemampuan berpikir kritis IPA siswa. Data efikasi diri diperoleh melalui kuesioner, sedangkan kemampuan berpikir kritis IPA diukur menggunakan tes. Analisis data dilakukan dengan *Analysis of Covariance* (ANCOVA). Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis IPA antara siswa yang mengikuti model PBL berbantuan *mind mapping* dan siswa yang mengikuti model PBL, yang ditunjukkan oleh nilai $F = 84,721$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti peningkatan kemampuan berpikir kritis lebih tinggi pada kelompok PBL berbantuan *mind mapping*. Kedua, terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa ($F = 26,804$; $p < 0,05$), yang menandakan bahwa efektivitas model pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri siswa. Ketiga, pada kelompok siswa dengan efikasi diri tinggi, siswa yang mengikuti model PBL berbantuan *mind mapping* memiliki kemampuan berpikir kritis IPA yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti model PBL ($F = 92,045$; $p < 0,05$). Keempat, pada kelompok siswa dengan efikasi diri rendah, kemampuan berpikir kritis IPA siswa yang mengikuti model PBL berbantuan *mind mapping* tetap lebih tinggi dibandingkan kelompok PBL ($F = 39,970$; $p < 0,05$). Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa model PBL berbantuan *mind mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPA siswa, baik pada siswa dengan efikasi diri tinggi maupun rendah. Oleh karena itu, integrasi *mind mapping* dalam pembelajaran berbasis masalah direkomendasikan sebagai salah satu strategi alternatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

ABSTRACT

Arianti, Ni Nyoman Sri (2026), *The Effect of Problem Based Learning Model Assisted by Mind Mapping on Science Critical Thinking Skills Viewed from The Self-Efficacy of Fourth-Grade Elementary School Students*. Thesis. Elementary Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II: Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.

Keywords: self-efficacy, critical thinking skills, problem-based learning assisted by mind mapping.

This study aimed to examine the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by mind mapping on students' science critical thinking skills, taking into account the self-efficacy of fourth-grade elementary school students. The study employed a quasi-experimental design using a pretest-posttest control group approach. The population consisted of all fourth-grade students at Gugus Budi Utomo Elementary School, Denpasar, totaling 324 students across 11 classes. A sample of 4 classes, comprising 80 students, was selected using random sampling techniques. Data collected included students' self-efficacy, measured via questionnaires, and science critical thinking skills, assessed through tests. The data were analyzed using Analysis of Covariance (ANCOVA). The findings revealed several key results. First, there was a significant difference in science critical thinking skills between students who participated in the PBL model assisted by mind mapping and those who followed the PBL model, as indicated by $F = 84.721$ with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). This suggests that the PBL model with mind mapping was more effective in enhancing students' critical thinking skills. Second, there was a significant interaction between the learning model and self-efficacy on students' critical thinking skills ($F = 26.804$; $p < 0.05$), indicating that the model's effectiveness depends on the students' level of self-efficacy. Third, among students with high self-efficacy, those who engaged in the PBL model assisted by mind mapping demonstrated higher critical thinking skills compared to their peers in the PBL group ($F = 92.045$; $p < 0.05$). Fourth, for students with low self-efficacy, participation in the PBL model assisted by mind mapping still resulted in higher critical thinking skills than the PBL group ($F = 39.970$; $p < 0.05$). Overall, these results indicate that the PBL model combined with mind mapping effectively enhances science critical thinking skills in students, regardless of whether their self-efficacy is high or low. Therefore, integrating mind mapping into problem-based learning is recommended as an alternative instructional strategy to foster students' critical thinking abilities.